

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan kunci utama dari berbagai kehidupan manusia. Melalui pendidikan pula manusia dapat mempelajari dan melatih berbagai hal yang ada di dunia. Dalam pendidikan nasional terdapat tiga subsistem diantaranya adalah pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Undang – undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya secara aktif demi kepentingan pribadi dan masyarakat.

Penyelenggaraan suatu pendidikan memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, yaitu pemerintah, lembaga pendidikan, dan orangtua. Dengan adanya upaya saling mendukung antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan orangtua, maka terwujudlah tujuan dari pendidikan. Namun fenomena yang saat ini terjadi dimasyarakat, masih banyaknya ketidakpahaman akan penyelenggaraan suatu pendidikan yang mengharuskan adanya dukungan dari semua pihak, terutama orangtua. Banyak yang beranggapan bahwa mendidik anak hanya dicukupkan pada pendidikan formal saja. Orangtua berpikir bahwa menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya pada lembaga pendidikan sudah itu cukup. Hal tersebut, mencerminkan bahwa pemahaman mengenai pendidikan pada anak masih kurang. Fenomena pada saat ini sangatlah disayangkan, mengingat bahwa pendidikan untuk anak merupakan tanggungjawab bersama, terutama orangtua, karena orangtua merupakan penyalur utama pendidikan bagi anak.

Pembentukan karakter seorang anak ternyata harus dimulai dari sedari dini, pola asuh anak di keluarga pun ternyata berdampak besar untuk anak di masa yang akan datang. Untuk itu, orangtua dituntut untuk paham bagaimana mendidik anak sedari dini dengan memberikan pola asuh yang tepat bagi anak. Untuk itu dibutuhkan pendidikan bagi orangtua agar mampu mendidik anaknya dengan pola asuh yang tepat sesuai dengan yang dibutuhkan anaknya. Pengertian pola asuh menurut Kohn (dalam Muazar Habibi, 2015, hlm. 81) menyatakan bahwa :

“Pola asuh merupakan sikap orangtua dalam berinteraksi dengan anak anaknya. Sikap orangtua ini meliputi cara orangtua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orangtua menunjukkan otoritasnya dan juga cara orangtua memberikan pengertian serta tanggapan terhadap anak.”

Pengertian diatas kita dapat memahami bahwa pola asuh merupakan cara orangtua berinteraksi dengan anaknya atau cara orangtua mendidik anaknya. Kebutuhan akan pendidikan untuk orangtua mengenai pola asuh pada anak, menjadi tanggungjawab lembaga pendidikan anak usia dini untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan akan mendidik anak yang tepat bagi orangtua. Lembaga satuan pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program pendidikan orangtua tersebut salah satunya adalah Taman Kanak-Kanak (TK). Upaya mengembangkan kemampuan dan potensi anak usia dini diperlukan suatu program yang dapat membantu dan mendukung terhadap perkembangan anak, salah satunya adalah diadakannya kegiatan yang mensinergikan antara lembaga pendidikan dengan orangtua melalui program pendidikan orang tua (*parenting education*).

Pada umumnya orangtua memang memerlukan pendidikan sebagai upaya untuk pengarahannya, sehingga mereka mampu mengarahkan diri mereka sendiri dan juga dapat mengarahkan anak-anaknya. Karena sering kali orangtua menghambat proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di lembaga pendidikan . Tidak dipungkiri lagi, bahwa hal ini bisa terjadi sebagai akibat ketidakpahaman orangtua akan cara mendidik anak yang tepat. Padahal keterlibatan orangtua dalam lembaga pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal dimasa usia emas anak. Alangkah baiknya orangtua tidak sepenuhnya menyerahkan pendidikan anak pada lembaga

pendidikan saja, tetapi orangtua ikut berkontribusi dalam segala kegiatan anak, baik dirumah maupun disekolah, hal tersebut sangat berperan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pelaksanaan pendidikan dengan memberdayakan orangtua merupakan solusi yang baik guna meningkatkan mutu pendidikan anak. Untuk itu diperlukan berbagai upaya dari berbagai pihak khususnya pengelola lembaga pendidikan untuk meningkatkan partisipasi orangtua dalam penyelenggaraan pendidikan melalui program *parenting*.

Pengertian partisipasi sendiri menurut H.A.R Tilaar (2009, hlm. 287) adalah ‘sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana di upayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.’ Pengertian partisipasi disini merupakan suatu wujud kebersamaan yang mengikutsertakan masyarakat yang dimulai dari perencanaan kegiatan hingga tercapainya tujuan bersama. Untuk itu, upaya pengelola untuk meningkatkan partisipasi pada orangtua dalam pendidikan anak bertujuan agar dapat memaksimalkan pendidikan pada anak melalui program *parenting*.

Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 ayat 1 yang berbunyi ”Orangtua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya. Selain itu, menurut pedoman penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga pada tahun 2012 oleh Direktorat Pembinaan PAUD Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, juga menekankan tentang peningkatan mutu pelaksanaan PAUD berbasis keluarga karena keluarga dianggap penting untuk dilibatkan secara langsung dalam kegiatan PAUD. Pengertian *parenting* menurut Wonohadidjojo (2001, hlm. 22) adalah ‘proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka yang meliputi aktivitas-aktivitas berikut : memberi makan, memberi petunjuk, dan melindungi anak-anak ketika mereka tumbuh.’ Dalam program *parenting* sendiri terdapat berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan seperti : Kelas Orangtua (*parent’s class*) atau Kelas Pertemuan Orangtua (KPO), Keterlibatan Orangtua dalam Acara Bersama (KODAB), Hari Konsultasi

Orangtua, dan kunjungan rumah. Adapun selain bentuk-bentuk kegiatan yang disebutkan diatas terdapat pula bentuk-bentuk kegiatan lainnya yang dapat dikembangkan oleh penyelenggara program *parenting* yang diselenggarakan berdasarkan kebutuhan orangtua maupun pengelola/pendidik.

Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Bustanul Athfal Sumedang yang terletak di jalan Cipada no. 3 Kabupaten Sumedang adalah salah satu TK berbasis pendidikan Islam terpadu yang menyelenggarakan program *parenting* khususnya bagi orangtua peserta didik. Program tersebut bertujuan membantu para orangtua peserta didik yang dirasa kurang paham mengenai bagaimana cara untuk berinteraksi serta mendidik anak dengan pola asuh yang tepat dan kegiatan ini menjadi salah satu agenda untuk menyatukan kebersamaan antara pengelola TK, orangtua dan anak untuk lebih saling mengakrabkan diri. Melalui pengamatan pengelola TK ternyata masih banyak orangtua yang belum paham cara mendidik anak yang tepat serta kurang mengetahui langkah apa yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pada anak. Hal tersebut, terlihat manakala orangtua saat di sekolah yang secara tak langsung memperlihatkan bagaimana orangtua menghadapi anaknya. Seperti kurang sabarnya menghadapi anak, bahasa penyampaian yang digunakan pada anak kurang tepat, memaksakan kehendak yang tidak sesuai dengan kemampuan anak dan lain sebagainya. Padahal pola asuh yang diterapkan untuk seorang anak berpengaruh besar untuk perkembangan anak dimasa yang akan datang. Mengingat hampir sebagian besar dari orangtua adalah pekerja, sehingga pengelola TK Aisyiyah Bustanul Athfal memiliki keinginan untuk mengajak orangtua agar ikut berkontribusi serta ikut berpartisipasi dalam pendidikan anak serta mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pengelola TK. Melihat kondisi tersebut menjadi salah satu alasan pengelola TK untuk rutin menyelenggarakan program *parenting* bagi orangtua, yang mana salah satu bentuk program *parenting* yang dilaksanakan adalah seminar yang mengambil berbagai tema mengenai pola asuh bagi orangtua dengan mendatangkan berbagai ahli dibidang pendidikan, salah satunya dari psikolog anak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Bagaimana upaya pengelola untuk melibatkan partisipasi orangtua dalam mengikuti program parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumedang?*”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan langsung di lapangan, dapat di peroleh gambaran sebagai berikut :

1. Sebagian besar orangtua peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal merupakan pekerja yang memiliki berbagai kesibukan sehingga tidak dapat mengikuti program *parenting* yang rutin dilaksanakan.
2. Pengelola TK seringkali mengalami kesulitan menyesuaikan waktu yang tepat untuk melaksanakan program *parenting*, sehingga kegiatan parenting tidak dapat diikuti secara maksimal oleh seluruh orangtua.
3. Orangtua peserta didik sebenarnya cukup antusias dengan adanya program *parenting* yang rutin dilaksanakan namun hanya sebagian yang dapat menghadiri program dikarenakan berbagai kesibukan, dan yang aktif mengikuti program ini hanyalah orangtua yang memang pada setiap harinya menunggu anaknya selama proses pembelajaran.
4. Pengelola TK berupaya menginformasikan program *parenting* yang akan dilaksanakan jauh-jauh hari sebelum waktu yang ditentukan, tujuannya agar orangtua dapat mempersiapkan diri untuk menghadiri program *parenting* pada waktu tersebut, namun pada kenyataannya masih banyak orangtua yang tetap tidak bisa menghadiri program *parenting* dengan berbagai kesibukan.

Berdasarkan hasil latar belakang dan pengamatan langsung dilapangan yang di uraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : *“Bagaimana upaya pengelola untuk melibatkan orangtua dalam mengikuti program parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumedang ?”*. Dari rumusan masalah tersebut, selanjutnya disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan program *parenting* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ?
2. Bagaimana pendekatan pengelola untuk melibatkan partisipasi orangtua dalam mengikuti program *parenting* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ?
3. Bagaimana partisipasi orangtua peserta didik dalam mengikuti program parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan yang jelas terarah, untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengelolaan program parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.
2. Pendekatan pengelola untuk melibatkan partisipasi orangtua dalam mengikuti program parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.
3. Partisipasi orangtua peserta didik dalam mengikuti program parenting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan atau referensi keilmuan bidang pendidikan luar sekolah, khususnya dalam bidang *parenting*. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga mengenai implementasi program *parenting* di Taman Kanak-Kanak (TK) bagi orangtua peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penyelenggaraan program *parenting* kedepannya.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika dalam penelitian ini disusun dengan merujuk pada peraturan Rektor UPI Nomor 5804/UN40/HK/2015 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun Akademik 2015 sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menyajikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan atau stuktur organisasi skripsi.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan teoritis yang menjadi landasan dan acuan dalam analisis pembahasan masalah penelitian. Adapun teori-teori yang dimuat dalam penelitian ini adalah konsep pendidikan luar sekolah, konsep pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), konsep partisipasi dan konsep *parenting*.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode atau prosedur penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang mencakup metode dan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data dan isu etik.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada Bab ini akan dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Pembahasan dalam bab ini merupakan jawaban atas semua pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Simpulan dan Rekomendasi

Pada pedoman karya ilmiah UPI (2015, hlm.38) dijelaskan bahwa bab ini berisi simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal – hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.